

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas, faktor-faktor yang memengaruhi, dan hambatan-hambatan dalam menerapkan sikap tanggung jawab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Watukelir melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan data observasi guru, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta kuesioner siswa pada dua siklus penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan sikap tanggung jawab siswa sangat baik dan terjadi peningkatan signifikan.
2. Faktor-faktor kunci yang memengaruhi sikap tanggung jawab siswa adalah kejelasan tugas, lingkungan pembelajaran, dan keteladanan guru, serta dukungan institusional dari sekolah (visi, pelatihan, supervisi, kode etik) terbukti menjadi faktor eksternal yang esensial dalam memfasilitasi upaya guru dan keberhasilan pembentukan karakter siswa.
3. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa sikap tanggung jawab siswa dapat ditanamkan secara efektif melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu dengan strategi pembelajaran yang terstruktur, lingkungan yang mendukung, menjadi teladan dan konsisten dalam penanaman nilai.

#### **B. Implikasi**

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter siswa:

1. Penguatan Model Pembelajaran Berbasis Karakter. Penggunaan model pembelajaran yang aktif dan berorientasi pada hasil (seperti *Critical Incident* dan berbasis produk) sangat efektif dalam menanamkan nilai tanggung jawab. Ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu terus mendorong dan memfasilitasi guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan metode-metode inovatif yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap.
2. Pentingnya Konsistensi Guru. Keberhasilan guru dalam menanamkan disiplin dan menjadi teladan yang baik secara signifikan memengaruhi sikap tanggung jawab siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik dan kepribadian guru, termasuk kemampuan menjadi *role model*, harus menjadi prioritas dalam pengembangan profesional guru Pendidikan Agama Islam.
3. Peran Lingkungan Belajar Holistik. Dukungan kepala sekolah yang kuat dan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif menunjukkan bahwa pembentukan sikap tanggung jawab tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga merupakan hasil dari ekosistem sekolah yang mendukung. Implikasinya adalah sekolah perlu terus memperkuat visi dan budaya sekolah yang menomorsatukan pendidikan karakter, serta memastikan adanya dukungan administratif dan fasilitas yang memadai.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, berikut adalah saran-saran yang dapat peneliti rekomendasikan:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
  - a. Meningkatkan Variasi Teknik Refleksi: Guru disarankan untuk mengeksplorasi dan mengaplikasikan berbagai teknik refleksi yang lebih menarik dan personal, seperti

jurnal refleksi, diskusi kelompok kecil, atau umpan balik teman sebaya, untuk memastikan semua siswa terlibat aktif dalam proses evaluasi diri dan pengembangan tanggung jawab.

- b. Mengembangkan Pendekatan Individual: Guru dapat mengidentifikasi siswa yang masih kurang aktif atau belum sepenuhnya memahami nilai tanggung jawab, kemudian memberikan bimbingan atau tugas tambahan yang disesuaikan untuk mendukung perkembangan mereka.

2. Bagi Kepala SMA Muhammadiyah 3 Watukelir :

- a. Mempertahankan dan Meningkatkan Dukungan. Kepala sekolah disarankan untuk terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan dukungan komprehensif terhadap program-program yang berorientasi pada pendidikan karakter, khususnya dalam pembelajaran PAI. Ini bisa berupa penyediaan sumber daya, pelatihan guru, atau penghargaan atas inovasi pembelajaran.
- b. Mendorong Inovasi Kurikulum dan Metode. Kepala sekolah dapat mendorong guru Pendidikan Agama Islam untuk terus berinovasi dalam pengembangan kurikulum dan penggunaan metode pembelajaran yang relevan dengan pembentukan karakter, dengan memfasilitasi akses terhadap pelatihan atau studi banding.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya :

- a. Penelitian ini berfokus pada sikap tanggung jawab. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi dampak pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap aspek karakter lain seperti kejujuran, toleransi, atau kemandirian.
- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas metode pengumpulan data dengan menyertakan observasi partisipatif yang lebih mendalam atau wawancara dengan orang

tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sikap tanggung jawab siswa di luar lingkungan sekolah.